



**PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD*
(QRIS) PADA PELAKU UMKM BINAAN BANK INDONESIA KPW
SOLO**

Syafira Aulia Fadlillah, Jonet Ariyanto Nugroho¹, Khresna Bayu Sangka¹

¹Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: syafiraauliafad04@student.uns.ac.id

Article Info Abstract

Keyword: *This study aims to determine the effect of convenience on interest in using QRIS and the effect of security on interest in using QRIS among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) fostered by Bank Indonesia KPw Solo. This research is a descriptive. The sampling technique used is a saturated sample with 15 SMEs assisted by Bank Indonesia KPw Solo as the population and the sample used. The data analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis. The results of this study show that: (a) There is a significant positive effect between convenience and interest in using QRIS on MSMEs assisted by Bank Indonesia KPw Solo, the use of QRIS is considered easy to use and does not require much time and effort. (b) There is a significant positive effect between security and interest in using QRIS on MSMEs assisted by Bank Indonesia KPw Solo, QRIS security is guaranteed because it is monitored from one door by Bank Indonesia. (d) There is an influence between convenience and security on interest in using QRIS.*

PENDAHULUAN

Kemajuan di bidang teknologi dan informasi yang semakin meningkat, membuat masyarakat semakin terbiasa melakukan segala kegiatan yang berbasis digital salah satunya yaitu kegiatan transaksi pembayaran (*payment gateway*). System pembayaran digital terus mengalami perkembangan, salah satunya penggunaan *barcode* untuk kegiatan transaksi jual beli. Ruslan dkk dalam Mayanti (2020) mengatakan bahwa *QR Code* adalah sistem pembayaran pada dompet digital dan merupakan inovasi teknologi. Hal ini yang membuat Bank Indonesia segera menetapkan standar yang digunakan dalam penggunaan teknologi *QR Code*, yang bertujuan agar transaksi menjadi lebih efisien (Mayanti, 2020). Bank Indonesia resmi merilis standar untuk penggunaan *QR Code* Indonesia atau *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada tanggal 1 Januari 2020. Dari awal peluncuran hingga pada akhir tahun 2020 pelaku UMKM di Surakarta yang sudah menggunakan QRIS terus mengalami peningkatan.

Tabel 1. Jumlah Pelaku UMKM Pengguna QRIS di Surakarta

Bulan	Pengguna QRIS
Desember '19	9.882
Januari '20	16.949
February	18.591
Maret	20.367
April	22.462
Mei	23.620
Juni	24.779
Juli	26.909

Agustus	27.938
September	31.029
Oktober	32.674
November	34.533
Desember	35.961

Sumber: Bank Indonesia Kantor Perwakilan Solo (2021)

Tingkat penggunaan QRIS pada tabel tersebut menunjukkan bahwa walaupun QRIS merupakan system pembayaran yang tergolong baru tetapi setiap bulannya terus mengalami peningkatan yang signifikan. TAM (*technology acceptance model*) merupakan model yang digunakan untuk menggambarkan pengguna dapat menerima suatu sistem (Davis, 1989). TAM bertujuan untuk menjelaskan tentang bagaimana menentukan akseptabilitas suatu sistem teknologi informasi. Model ini menjelaskan ketika seorang pengguna dihadapkan pada sistem informasi baru atau teknologi baru akan muncul beberapa aspek yang dapat mempengaruhi sikap pengguna terhadap penggunaannya. Muntianah dkk dalam Achadi & Winarto (2020) mengatakan terdapat 5 konstruk di dalam TAM yang mempengaruhi pengguna dalam penggunaan teknologi yaitu persepsi manfaat, persepsi sikap, kemudahan, penggunaan system, dan minat perilaku. Dalam penelitian ini tidak sepenuhnya model TAM digunakan, hanya mengambil factor kemudahan. Penelitian oleh Pratama & Suputra (2019) menunjukkan hasil bahwa kemudahan memiliki berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* dengan nilai koefisien determinasi sebesar 86,7%.

Keamanan merupakan salah satu faktor yang membuat seseorang yakin untuk memilih system dan teknologi informasi. Keamanan dapat diartikan sebagai upaya pengendalian suatu aktivitas agar keadaan tetap normal (Umaningsih & Wardani, 2020). Keamanan yang ditawarkan oleh QRIS sudah dijamin oleh Bank Indonesia sendiri karena diawasi dari satu pintu. Selain itu transaksi dengan

menggunakan kode QR dinamis tergolong lebih aman jika dibandingkan melalui kode QR Statis, dikarenakan *QR Code* yang dihasilkan oleh mesin EDC bersifat unik. Pada penelitian Rahmawati & Yuliana (2020) menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif signifikan sebesar 54,7% akan keputusan penggunaan *e-wallet*.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *mix methods*. Menurut Sugiyono Sugiyono (2014) metode penelitian kombinasi (*mix methods*) adalah suatu metode penelitian antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif, valid, reliable, dan objektif. Pendekatan yang digunakan yaitu *the convergent parallel design*. Menurut Vebrianto dkk (2020) pendekatan *the convergent parallel design* yaitu adanya pengumpulan sumber data (kuantitatif dan kualitatif) yang dilakukan secara bersamaan dan bertujuan untuk saling melengkapi informasi yang tidak bisa dicover oleh satu metode penelitian saja. Metode kuantitatif diperoleh dari angket atau kuesioner sedangkan metode kualitatif diperoleh dari pertanyaan terbuka. Pengumpulan data dilakukan secara bersama-sama.

Peneliti mengambil populasi yaitu UMKM binaan Bank Indonesia KPw Solo yang berjumlah 15 UMKM. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yang berarti semua 15 UMKM dijadikan sampel pada penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan peneliti adalah dengan memberikan kuesioner kepada sampel berdasarkan indikator dalam variabel penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas diketahui besarnya nilai *Asym. Sig* yang terdapat dalam uji *Kolmogorov Smirnov* atau Uji Normalitas, adalah sebesar 0,200. Dari hasil

tersebut menunjukkan angka yang lebih besar apabila dibandingkan 0,05. Alhasil penyebutan data tersebut yakni data normal

Hasil penelitian ini juga mendapatkan nilai *tolerance* pada uji multikolinearitas untuk variable kemudahan dan keamanan sebesar $0,980 > 0,10$ dan nilai VIF yang diperoleh adalah $1,020 < 10,00$. Maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji Glejser digunakan peneliti untuk menguji heteroskedastisitas data penelitian. Signifikansi variabel kemudahan pada uji Glejser yaitu 0,623 dan untuk variable keamanan sebesar 0,670. Melalui nilai tersebut, dapat diketahui bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

1. Uji Hipotesis a. Pengujian Analisis Regresi dengan jenis Linier Berganda

Tabel 2. Pengujian Analisis Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-20.266	10.830		-1.871	.086
	KEMUDAHAN	.978	.398	.454	2.456	.030
	KEAMANAN	1.889	.618	.565	3.055	.010

a. Dependent Variable: MINAT

(Sumber: Data primer yang diolah)

Melalui pemerolehan hasilnya didasarkan tabel tersebut, besarnya konstanta yang tertera yaitu -20,266 yang mengartikan bahwa apabila variabel kemudahan dan keamanan memiliki nilai nol (0), dan nilai variabel minat menggunakan QRIS yang diperoleh adalah -20,266. Kemudian koefisien regresi pada variabel kemudahan adalah 0,978. Sehingga, apabila terjadi peningkatan sejumlah satu dari variabel kemudahan, maka meningkat pula minat sebesar 0,978. Koefisien pada

variabel keamanan adalah sebesar 1,889. Variabel minat berwirausaha akan meningkat sebesar 1,889 apabila terjadi peningkatan sebesar satu pada variabel keamanan serta mengasumsikan nilai konstan pada variabel bebas.

b. Uji t (parsial)

Tabel 3. Pemerolehan Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-20.266	10.830		-1.871	.086
	KEMUDAHAN	.978	.398	.454	2.456	.030
	KEAMANAN	1.889	.618	.565	3.055	.010

a. Dependent Variable: MINAT
(Sumber: Data primer yang diolah)

Nilai signifikansi pada dua variabel tersebut diperoleh dengan nilai < 0,05. Pada variabel kemudahan nilai t_{tabel} yakni 2,179 dan nilai t_{hitung} adalah 2,456 maka $2,456 > 2,179$ dan hipotesis yang diperoleh adalah H_0 ditolak H_a diterima. Pada variabel keamanan t_{tabel} diperoleh sebesar 2,179 dan untuk t_{hitung} adalah 3,055 sehingga $3,055 > 2,179$ karena itu hipotesis diterima.

c. Uji F (simultan)

Tabel 4. Pemerolehan Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.225	2	52.113	8.911	.004 ^b
	Residual	70.175	12	5.848		
	Total	174.400	14			

a. Dependent Variable: MINAT
b. Predictors: (Constant), KEAMANAN, KEMUDAHAN
(Sumber: Data primer yang telah ditelaah)

Menurut hasil pengujian nilai F, memperoleh nilai signifikansi yakni sebesar $0,004 < 0,05$. Kemudian F_{tabel} bernilai 3,81 sehingga diketahui $8,911 > 3,81$. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang didapat adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Analisis Hasil Pertanyaan Terbuka

Daftar pertanyaan terbuka merujuk pada penelitian (Setiawan & Mahyuni, 2020). Analisis hasil pertanyaan terbuka menunjukkan bahwasanya sebagian besar partisipan menyatakan memiliki niat yang cukup kuat untuk menggunakan QRIS dan didukung dengan status keanggotaan sebagai UMKM Binaan Bank Indonesia KPw Solo.

- a. Darimana Saudara/I mengetahui QRIS? Apa saja manfaat penggunaan QRIS yang Saudara/I rasakan?

15 UMKM mengatakan bahwa mereka mengetahui QRIS langsung dari Bank Indonesia. Dari semua respon yang diberikan oleh UMKM bahwa penggunaan QRIS memberikan banyak manfaat seperti lebih praktis, mudah untuk digunakan, memudahkan transaksi dan pencatatan hasil penjualan, menjadi ajang branding dan lebih modern karena mengikuti perkembangan zaman. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Ahriana et al dalam (Setiawan & Mahyuni, 2020) yang mengatakan bahwa pembayaran non tunai lebih cepat dalam menyelesaikan pembayaran dan sangat efisien.

- b. Apakah menurut saudara/I pembayaran menggunakan QRIS mudah untuk digunakan?

Dari hasil analisis pertanyaan terbuka, semua UMKM menjawab bahwa QRIS sangat mudah untuk digunakan karena hanya tinggal melakukan scan *barcode* dan memasukkan jumlah total transaksi tanpa harus menyiapkan uang kembalian, tetapi ada salah satu UMKM yang mengatakan bahwa masyarakat awam masih

merasa asing dengan metode pembayaran QRIS karena belum terbiasa dan kurang adanya sosialisasi mengenai penggunaan QRIS. Selain mudah digunakan dari mereka juga mengatakan bahwa QRIS sudah terjamin keamanannya.

- c. Bagaimana perbedaan yang saudara/I rasakan sebelum dan sesudah menggunakan QRIS?

Perbedaan yang dirasakan oleh UMKM setelah menggunakan QRIS dinilai belum terlalu menunjukkan perbedaan yang signifikan karena masih dalam tahap penyesuaian, tetapi perbedaan yang muncul secara umum yaitu pelaku UMKM lebih dimudahkan dengan adanya QRIS dan *merchant* yang mereka miliki lebih modern dan mengikuti perkembangan zaman

PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh Kemudahan terhadap minat menggunakan QRIS berpengaruh positif signifikan, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} pada uji t sebesar 2,456 dan nilai t_{tabel} adalah 2,179 sehingga $2,456 > 2,179$ dengan signifikansi $< 0,05$. Hipotesis yang diperoleh yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudahan menurut Pratama & Suputra (2019) yaitu kepercayaan seseorang untuk mengambil keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa system informasi mudah digunakan maka ia akan menggunakannya. Penelitian ini memperoleh hasil yang sama dengan penelitian Nurdin et al. (2020) dengan nilai signifikansi yakni $0,02 < 0,05$. Dari hasil analisis pertanyaan terbuka juga hampir seluruh UMKM mengatakan bahwa QRIS sangat mudah digunakan.
2. Pengaruh Keamanan terhadap minat menggunakan QRIS adalah positif serta signifikan dengan nilai t_{hitung} yang diketahui adalah 3,055 dan untuk nilai pada t_{tabel} sebesar 2,179. Hipotesis yang didapatkan menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Menurut Afghani & Yulianti dalam Rahmawati

& Yuliana (2020) keamanan merupakan suatu perlindungan dimana seseorang merasa terjaga dari timbulnya beberapa ancaman yang berasal dari suatu system informasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Yuliana (2020) menunjukkan hasil bahwa keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Keamanan yang ditawarkan sangat mempengaruhi minat pelaku UMKM untuk menggunakan QRIS dari hasil analisis pertanyaan terbuka.

3. Kemudahan dan keamanan berpengaruh secara positif serta signifikan dengan nilai F_{hitung} berdasarkan hasil uji F adalah 8,911 dan nilai F_{tabel} yaitu 3,81 sehingga nilai $8,911 > 3,81$ dan menyatakan bahwa H_a diterima serta H_0 ditolak. Nilai signifikansi tersebut adalah 0,004 sehingga disimpulkan bahwa $0,004 < 0,05$. Keputusan untuk berpindah dari sistem pembayaran tunai ke sistem pembayaran non-tunai tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel saja. Tentu ada kolaborasi antar variabel satu dengan variabel lainnya, karena seseorang cenderung akan menggunakan suatu sistem informasi tidak hanya dikarenakan oleh keamanan yang ditawarkan tetapi kemudahan dalam pemakaian.

SIMPULAN

Pengaruh signifikan serta positif didapatkan dari variabel kemudahan terhadap minat menggunakan QRIS pada Pelaku UMKM Binaan BI KPw Solo. Oleh karena itu, hipotesis yang diperoleh yaitu H_a dan H_0 ditolak. Terdapat pula pengaruh keamanan terhadap minat menggunakan QRIS pada Pelaku UMKM Binaan BI KPw Solo. Oleh karena itu, hipotesis yang diterima adalah kemudahan memengaruhi minat menggunakan QRIS secara signifikan serta positif. Kemudian, minat menggunakan QRIS pada Pelaku UMKM Binaan BI KPw Solo dipengaruhi oleh adanya kemudahan dan keamanan secara positif dan signifikan.

SARAN

Berdasarkan analisa simpulan penelitian tersebut, peneliti menuliskan beberapa hal guna meningkatkan tingkat minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS antara lain:

1. Berdasarkan hasil korelasi hubungan yang terjadi antara ketiga variabel ini, untuk meningkatkan minat menggunakan QRIS, perlu juga untuk menghubungkan dengan variabel lainnya. Diantara beberapa variabel yang perlu diteliti selanjutnya adalah pengetahuan.
2. Penelitian ini masih memungkinkan untuk dikembangkan dari segi cakupan wilayah. Diharapkan mampu memperluas dan mengembangkan penelitian sehingga hasilnya dapat digeneralisir lebih luas.
3. Diharapkan para Pelaku UMKM di luar UMKM Binaan BI KPw Solo untuk mulai memanfaatkan teknologi dalam kegiatan usahanya seperti memanfaatkan QRIS dalam proses transaksi pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, A., & Winarto, H. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Produk, Persepsi Resiko, dan Persepsi Manfaat terhadap Minat menggunakan Layanan Go Pay pada Pelanggan Gojek*. 17(1), 11–23.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Mayanti, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan User Terhadap Penerapan Quick Response Indonesia Standard Sebagai Teknologi Pembayaran Pada Dompot Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(2), 123–135. <https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i2.2413>
- Nurdin, Winda Nur Azizah, & Rusli. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 199–222. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 927. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. Y. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(2), 157–168. <https://doi.org/10.35829/econbank.v2i2.100>
- Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). QRIS DI MATA UMKM: EKSPLORASI PERSEPSI DAN INTENSI UMKM MENGGUNAKAN QRIS. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 9.10, 10(9), 921–946.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Umaningsih, W. P., & Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan E-Money. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(21), 113–119. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14057>
- Vebrianto, R., Thahir, M., Putriani, Z., Mahartika, I., Ilhami, A., & Diniya. (2020).

Mixed Methods Research: Trends and Issues in Research Methodology.
Bedelau: Journal of Education and Learning, 1(2), 63–73.
<https://doi.org/10.55748/bjel.v1i2.35>